

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

---

**1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN**

Nama produk : Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation

**Data rinci mengenai pemasok/ pembuat**

Perusahaan : MSD  
Alamat : 126 E. Lincoln Avenue  
Rahway, New Jersey U.S.A. 07065  
Telepon : 908-740-4000  
Nomor telepon darurat : 1-908-423-6000  
Alamat email : EHSDATASTEWARD@msd.com

**Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan**

Penggunaan yang dianjurkan : Produk kedokteran hewan  
Pembatasan penggunaan : Tidak berlaku

---


**2. IDENTIFIKASI BAHAYA****Klasifikasi GHS**

Korosi/iritasi kulit : Kategori 1B  
Kerusakan mata serius/iritasi pada mata : Kategori 1  
Sensitisasi saluran pernafasan : Kategori 1  
Toksistas terhadap reproduksi : Kategori 2  
Toksistas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal : Kategori 3  
Toksistas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang : Kategori 2 (Sumsum tulang)  
Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang : Kategori 2

**Elemen label GHS**

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

- Piktogram bahaya : 
- Kata sinyal : Bahaya
- Pernyataan Bahaya : H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.  
 H334 Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jika terhirup.  
 H335 Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.  
 H361d Diduga dapat merusak janin.  
 H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sumsum tulang) melalui perpanjangan atau paparan berulang.  
 H411 Toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.
- Pernyataan Kehati-hatian : **Pencegahan:**  
 P201 Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.  
 P202 Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami.  
 P260 Jangan menghirup kabut atau uap.  
 P264 Cuci kulit dengan seksama setelah menanganinya.  
 P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau di tempat yang berventilasi baik.  
 P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.  
 P280 Pakai sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ pelindung mata/ pelindung wajah.  
 P284 Pakailah pelindung saluran pernafasan.
- Respons:**  
 P301 + P330 + P331 + P310 JIKA TERTELAN : Basuh mulut. JANGAN merangsang muntah. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.  
 P303 + P361 + P353 + P310 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/ pancuran. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.  
 P304 + P340 + P310 JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan posisikan yang nyaman untuk bernapas. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.  
 P305 + P351 + P338 + P310 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak, jika digunakan dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas. Segera telponlah PUSAT RACUN atau dokter.  
 P308 + P313 Jika terpapar atau dikuatirkan : Dapatkan nasehat/ perhatian pengobatan.  
 P342 + P311 Jika mengalami gejala pernafasan: Telponlah ke PUSAT RACUN atau dokter.  
 P363 Cucilah pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

kembali.  
 P391 Kumpulkan tumpahan.

**Penyimpanan:**

P405 Simpan di tempat terkunci.

**Pembuangan:**

P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

**Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi**

Tidak ada yang diketahui.

**3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN**

Bahan/Campuran : Campuran

**Komponen**

Nama kimia	No-CAS	Konsentrasi (% w/w)
Sulfadiazine	68-35-9	20
Trimethoprim	738-70-5	4
Sodium hidroksida	1310-73-2	3
2,2'-Iminodietanol	111-42-2	0.6

**4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN**

- Saran umum : Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak sehat, segera dapatkan nasihat medis.  
 Bila gejala bertahan atau bila ada keraguan apapun mintalah pertolongan medis.
- Jika terhirup : Jika terhirup, pindahkan korban ke udara segar.  
 Jika korban tidak bernafas, berikan pernafasan buatan.  
 Jika korban sulit bernafas, berikan oksigen.  
 Segera panggil dokter.
- Jika kontak dengan kulit : Jika terjadi kontak, segera guyur kulit dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit sambil melepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi.  
 Segera panggil dokter.  
 Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.  
 Cucilah sebersih mungkin sepatu sebelum dipakai lagi.
- Jika kontak dengan mata : Jika terjadi kontak, segera guyur mata dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit.  
 Jika mudah dilakukan, lepaskan lensa kontak jika rusak.  
 Segera panggil dokter.
- Jika tertelan : Bila tertelan: JANGAN memancing supaya muntah.  
 Jika muntah, condongkan badan korban ke arah depan.  
 Segera panggil dokter atau Sentra Informasi Keracunan Nasional Badan POM.  
 Berkumurlah dengan air hingga bersih.  
 Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar.
- Kumpulan gejala / efek : Menyebabkan sensasi terbakar pada saluran pencernaan.

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0	Revisi tanggal: 2023/04/04	Nomor LDK: 1737574-00019	Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

terpenting, baik akut maupun tertunda	Paparan yang berlebihan bisa memperparah kondisi asma dan gangguan pernapasan lainnya yang sudah ada (misalnya emfisema, bronkitis, sindrom disfungsi saluran pernapasan reaktif). Menyebabkan kerusakan mata yang serius. Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jika terhirup. Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan. Diduga dapat merusak janin. Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang. Mengakibatkan luka bakar yang parah.
Perlindungan aiders pertama	: Petugas P3K harus memperhatikan perlindungan diri, dan menggunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan jika ada potensi paparan (lihat bagian 8).
Instruksi kepada dokter	: Berikan perawatan dan bantuan sesuai gejala yang muncul.

**5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN**

Media pemadaman yang sesuai	: Semprotan air Busa tahan-alkohol Karbon dioksida (CO2) Bahan kimia kering
Media pemadaman yang tidak sesuai	: Tidak ada yang diketahui.
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	: Paparan terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan.
Produk pembakaran berbahaya	: Karbon oksida Oksida logam Nitrogen oksida (NOx)
Metode pemadaman khusus	: Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling. Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener. Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya. Lakukan evakuasi dari wilayah ini.
Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran	: Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA. Gunakan alat pelindung diri.

**6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN**

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	: Gunakan alat pelindung diri. Ikuti saran penanganan yang aman (lihat bagian 7) dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi (lihat bagian 8).
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	: Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Cegah penyebaran ke daerah luas (misalnya dengan menahannya atau dengan perintang minyak).

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0	Revisi tanggal: 2023/04/04	Nomor LDK: 1737574-00019	Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan :

- Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar. Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.
- Serap dengan bahan penyerap yang kering. Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai. Bersihkan bahan tumpahan yang tersisa dengan zat penyerap yang sesuai. Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku. Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang ketentuan lokal atau nasional tertentu.

**7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN**

Tindakan teknis : Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI.

Ventilasi Lokal/Total : Jika ventilasi yang memadai tidak tersedia, gunakan ventilasi pembuangan setempat.

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman :

- Jangan sampai terkena kulit atau pakaian. Jangan menghirup kabut atau uap. Jangan sampai tertelan. Jangan sampai kena mata. Cuci kulit dengan seksama setelah menangani. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik, berdasarkan pada hasil penilaian paparan di tempat kerja. Jaga wadah tertutup rapat. Individu yang sudah bersifat peka, dan mereka yang rentan terhadap asma, alergi, penyakit pernapasan kronis atau berulang, harus berkonsultasi dengan dokter sebelum bekerja dengan bahan pengiritasi atau pensensitisasi pernapasan. Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini. Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman : Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar. Simpan di tempat terkunci. Jaga agar tetap tertutup rapat. Simpan di tempat dingin dan berventilasi baik. Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan.

Bahan harus dihindari : Jangan simpan bersamaan jenis produk berikut: Bahan kimia tunggal dan campuran yang dapat bereaksi sendiri (swareaksi) Peroksida organik

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

Oksidator  
 Bahan peledak

**8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI**

**Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja**

Komponen	No-CAS	Tipe nilai (Bentuk eksposur)	Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan	Dasar
Sulfadiazine	68-35-9	TWA	2 mg/m <sup>3</sup> (OEB 1)	Internal
Trimethoprim	738-70-5	TWA	400 µg/m <sup>3</sup> (OEB 2)	Internal
Sodium hidroksida	1310-73-2	KTD	2 mg/m <sup>3</sup>	ID OEL
		C	2 mg/m <sup>3</sup>	ACGIH
2,2'-Iminodietanol	111-42-2	NAB (Fraksi dan uap yang dapat dihirup)	1 ppm	ID OEL
Informasi lebih lanjut: Karsinogen terhadap binatang., Kulit				
		TWA (Fraksi dan uap yang dapat terhirup)	1 mg/m <sup>3</sup>	ACGIH

**Pengendalian teknik yang sesuai** : Gunakan kendali rekayasa dan teknologi manufaktur yang sesuai untuk mengendalikan konsentrasi senyawa di udara (misalnya koneksi cepat anti tetes).  
 Semua kendali rekayasa harus diimplementasikan sesuai dengan rancangan fasilitas dan dioperasikan sesuai dengan prinsip GMP untuk melindungi produk, pekerja, dan lingkungan hidup.  
 Tindakan operasi di laboratorium tidak memerlukan peralatan penahanan khusus.

**Alat perlindungan diri**

- Perlindungan pernapasan : Jika ventilasi pembuangan setempat yang memadai tidak tersedia atau penilaian paparan menunjukkan adanya paparan di luar dari pedoman yang direkomendasikan, gunakan alat pelindung pernapasan.
- Filter tipe : Satu jenis debu partikulat
- Perlindungan tangan Materi : Sarung tangan tahan bahan kimia
- Perlindungan mata : Kenakan kacamata keselamatan dengan pelindung samping atau kacamata goggle.  
 Jika lingkungan atau kegiatan kerja berdebu, berkabut atau mengandung aerosol, kenakan kacamata pelindung yang sesuai.  
 Kenakan penutup wajah atau pelindung wajah lengkap lainnya bila debu, kabut, atau aerosol tersebut berpotensi

## Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation

Versi 5.0	Revisi tanggal: 2023/04/04	Nomor LDK: 1737574-00019	Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Perindungan kulit dan tubuh : mengenai wajah secara langsung.  
Tindakan higienis : Seragam kerja atau jas laboratorium.  
: Jika paparan terhadap bahan kimia mungkin terjadi selama penggunaan biasa, sediakan sistem pembilasan mata dan pancuran keselamatan di dekat tempat kerja.  
Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok.  
Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.  
Pengoperasian fasilitas yang efektif harus mencakup peninjauan kendali rekayasa, alat pelindung diri yang sesuai, prosedur degowning dan dekontaminasi yang sesuai, pemantauan kebersihan industri, pengawasan medis, dan penggunaan kendali administratif.

### 9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan	: cair
Warna	: putih tulang hingga beige
Bau	: Data tidak tersedia
Ambang Bau	: Data tidak tersedia
pH	: 10.0 - 10.5
Titik lebur/titik beku	: Data tidak tersedia
Titik didih awal/rentang didih	: Data tidak tersedia
Titik nyala	: Data tidak tersedia
Laju penguapan	: Data tidak tersedia
Flamabilitas (padatan, gas)	: Tidak berlaku
Flamabilitas (cair)	: Data tidak tersedia
Tertinggi batas ledakan / Batas atas daya terbakar	: Data tidak tersedia
Terendah batas ledakan / Batas bawah daya terbakar	: Data tidak tersedia
Tekanan uap	: Data tidak tersedia
Kerapatan (densitas) uap relatif	: Data tidak tersedia
Kerapatan (den-sitas) relatif	: Data tidak tersedia
Densitas	: Data tidak tersedia
Kelarutan Kelarutan dalam air	: Data tidak tersedia

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0	Revisi tanggal: 2023/04/04	Nomor LDK: 1737574-00019	Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Koefisien partisi (n-oktanol/air)	:	Tidak berlaku
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	:	Data tidak tersedia
Suhu penguraian	:	Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas) Viskositas, kinematis	:	Data tidak tersedia
Sifat peledak	:	Tidak mudah meledak
Sifat oksidator	:	Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Ukuran partikel	:	Tidak berlaku

**10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS**

Reaktivitas	:	Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas.
Stabilitas kimia	:	Stabil pada kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	:	Dapat bereaksi dengan agen pengoksidasi kuat.
Kondisi yang harus dihindari	:	Tidak ada yang diketahui.
Bahan yang harus dihindari	:	Oksidator Asam
Produk berbahaya hasil penguraian	:	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

**11. INFORMASI TOKSIKOLOGI**

Informasi tentang rute paparan	:	Penghirupan Kena kulit Tertelan Kontak dengan mata/Kena mata
--------------------------------	---	---

**Toksitas akut**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Produk:**

Toksitas oral akut	:	Perkiraan toksitas akut: > 2,000 mg/kg Metoda: Metode kalkulasi
--------------------	---	--

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**

Toksitas oral akut	:	LD50 (Mencit): 1,500 mg/kg
Toksitas kulit akut	:	LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksitas akut (rute lain)	:	LD50 (Tikus): 880 mg/kg



**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08



Rute aplikasi: Intravena

LD50 (Mencit): 180 mg/kg  
 Rute aplikasi: Intravena

**Trimethoprim:**



Toksikitas oral akut : LD50 (Tikus): 1,500 - 5,300 mg/kg  
 LD50 (Mencit): 1,910 - 7,000 mg/kg  
 Toksikitas akut (rute lain) : LD50 (Tikus): 400 - 500 mg/kg  
 Rute aplikasi: Intraperitoneal  
 LD50 (Anjing): 90 mg/kg  
 Rute aplikasi: Intravena  
 LD50 (Mencit): 132 mg/kg  
 Rute aplikasi: Intravena

**Sodium hidroksida:**



Toksikitas inhalasi akut : Evaluasi: Bersifat korosif terhadap saluran pernafasan.

**2,2'-Iminodietanol:**



Toksikitas oral akut : LD50 (Tikus): 1,600 mg/kg  
 Toksikitas inhalasi akut : LC50 (Tikus, jantan): > 3.35 mg/l  
 Waktu pemajanan: 4 jam  
 Menguji atmosfer: debu/kabut

**Korosi/iritasi kulit**

Mengakibatkan luka bakar yang parah.

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**



Hasil : Iritasi kulit  
 Komentar : Berdasarkan data dari material sejenis

**Sodium hidroksida:**



Hasil : Korosif setelah 3 menit paparan atau kurang

**2,2'-Iminodietanol:**



Spesies : Kelinci  
 Hasil : Iritasi kulit

**Kerusakan mata serius/iritasi mata**

Menyebabkan kerusakan mata yang serius.

## Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

### Komponen:

#### **Sulfadiazine:**

Spesies	: Kelinci
Hasil	: Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 7 hari
Komentar	: Berdasarkan data dari material sejenis

#### **Sodium hidroksida:**

Hasil	: Efek yang tidak dapat pulih pada mata
Komentar	: Berdasarkan korosivitas kulit.

#### **2,2'-Iminodietanol:**

Spesies	: Kelinci
Hasil	: Efek yang tidak dapat pulih pada mata

### **Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit**

#### **Sensitisasi pada kulit**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

#### **Sensitisasi saluran pernafasan**

Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jika terhirup.

### Komponen:

#### **Sulfadiazine:**

Tipe Ujian	: Tes maksimumisasi
Spesies	: Kelinci percobaan
Hasil	: Bukan sensitizer kulit.
Komentar	: Berdasarkan data dari material sejenis

#### **Trimethoprim:**

Tipe Ujian	: Tes maksimumisasi
Rute eksposur	: Kulit
Spesies	: Kelinci percobaan
Hasil	: Bukan sensitizer kulit.

#### **Sodium hidroksida:**

Tipe Ujian	: Uji tempel berulang pada kulit manusia untuk mengetahui alergi dan iritasi (HRIPT)
Rute eksposur	: Kena kulit
Hasil	: Negatif

#### **2,2'-Iminodietanol:**

Tipe Ujian	: Tes maksimumisasi
Rute eksposur	: Kena kulit
Spesies	: Kelinci percobaan
Metoda	: Pedoman Tes OECD 406
Hasil	: Negatif

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

**Mutagenisitas pada sel nutfah**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)  
 Hasil: Negatif  
 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Tipe Ujian: Kelainan kromosom  
 Sistem uji: sel ovarium marmut Cina  
 Hasil: Negatif  
 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

**Trimethoprim:**

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)  
 Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Kelainan kromosom  
 Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro  
 Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Kerusakan dan perbaikan DNA, sintesis DNA tak terjadwal pada sel mamalia (in vitro)  
 Hasil: Negatif

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus  
 Spesies: Tikus  
 Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Kelainan kromosom  
 Spesies: Manusia  
 Hasil: Negatif

**2,2'-Iminodietanol:**

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)  
 Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro  
 Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan  
 Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji kadar pertukaran kromatid saudara in vitro dalam sel mamalia  
 Hasil: Negatif

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)  
 Spesies: Mencit  
 Rute aplikasi: Kena kulit  
 Hasil: Negatif

**Karsinogenisitas**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Komponen:**

**2,2'-Iminodietanol:**

Spesies : Mencit  
 Rute aplikasi : Kena kulit  
 Waktu pemajanan : 103 minggu  
 Hasil : positif  
 Komentar : Mekanisme atau mode tindakannya mungkin tidak relevan untuk manusia.

Spesies : Tikus  
 Rute aplikasi : Kena kulit  
 Waktu pemajanan : 103 minggu  
 Hasil : Negatif

Karsinogenisitas - Evaluasi : Berat bukti tidak mendukung klasifikasi sebagai karsinogen

**Toksisitas terhadap Reproduksi**

Diduga dapat merusak janin.

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Perkembangan  
 Spesies: Mencit  
 Rute aplikasi: Oral  
 Toksisitas umum pada ibu-ibu: NOAEL: 1,000 mg/kg berat badan  
 Hasil: Efek toksik terhadap embrio dan efek negatif terhadap keturunan hanya ditemukan berkaitan dengan dosis tinggi yang toksik untuk ibu

**Trimethoprim:**

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Fertilitas  
 Spesies: Tikus  
 Rute aplikasi: Oral  
 Fertilitas: NOAEL: 70 mg/kg berat badan  
 Hasil: Tidak mempengaruhi fertilitas.

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Perkembangan  
 Spesies: Tikus  
 Rute aplikasi: Oral  
 Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 70 mg/kg

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

	berat badan Hasil: Mempengaruhi bayi baru lahir. Komentar: Toksisitas ibu yang diamati.
	Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Oral Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 70 mg/kg berat badan Hasil: Beracun bagi embrio. Komentar: Toksisitas ibu yang diamati.
	Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Oral Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 15 mg/kg berat badan Hasil: Beracun bagi embrio., Menyebabkan efek teratogenik.
	Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Hamster Rute aplikasi: Oral Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 1.7 mg/kg berat badan Hasil: Beracun bagi embrio., Tidak ada efek teratogenik.
	Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Kelinci Rute aplikasi: Oral Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 100 mg/kg berat badan Hasil: Beracun bagi embrio., Tidak ada efek teratogenik.
Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi	: Diduga dapat merusak janin.
	<b>2,2'-Iminodietanol:</b>
Dampak pada kesuburan	: Tipe Ujian: Studi toksisitas reproduksi satu-generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 443 Hasil: positif
Mempengaruhi perkembangan janin	: Tipe Ujian: Studi toksisitas reproduksi satu-generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 443 Hasil: positif
Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi	: Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap fungsi seksual dan kesuburan, dan/atau perkembangan, berdasarkan uji coba pada hewan.

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

**Toksistas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal**

Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**

|| Evaluasi : Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.

**Toksistas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang**

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sumsum tulang) melalui perpanjangan atau paparan berulang.

**Komponen:**

**Trimethoprim:**

|| Organ-organ sasaran : Sumsum tulang  
 || Evaluasi : Menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.

**2,2'-Iminodietanol:**

|| Rute eksposur : Tertelan  
 || Organ-organ sasaran : Ginjal, Darah, Hati, Sistem syaraf  
 || Evaluasi : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >10 hingga 100 mg/kg berat badan.

|| Rute eksposur : penghirupan (debu/kabut/asap)  
 || Organ-organ sasaran : Ginjal, Darah  
 || Evaluasi : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >0,02 hingga 0,2 mg/l/6 jam/d.

|| Rute eksposur : Kena kulit  
 || Organ-organ sasaran : Darah, Hati, Ginjal  
 || Evaluasi : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >20 hingga 200 mg/kg bw.

**Toksistas dosis berulang**

**Komponen:**

**Trimethoprim:**

|| Spesies : Tikus  
 || NOAEL : 100 mg/kg  
 || LOAEL : 300 mg/kg  
 || Rute aplikasi : Oral  
 || Waktu pemajanan : 6 Months  
 || Organ-organ sasaran : Sumsum tulang, Hati, Kelenjar hipofisis, Tiroid

|| Spesies : Tikus  
 || LOAEL : 300 mg/kg  
 || Rute aplikasi : Oral  
 || Waktu pemajanan : 3 Months

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

|| Organ-organ sasaran : Sumsum tulang

|| Spesies : Anjing  
 || NOAEL : 2.5 mg/kg  
 || LOAEL : 45 mg/kg  
 || Rute aplikasi : Oral  
 || Waktu pemajanan : 3 Months  
 || Organ-organ sasaran : Darah, Tiroid

**2,2'-Iminodietanol:**

|| Spesies : Tikus, betina  
 || LOAEL : 14 mg/kg  
 || Rute aplikasi : Tertelan  
 || Waktu pemajanan : 13 Mg

|| Spesies : Tikus  
 || NOAEL : 0.015 mg/l  
 || Rute aplikasi : penghirupan (debu/kabut/asap)  
 || Waktu pemajanan : 90 Hr  
 || Metoda : Pedoman Tes OECD 413

|| Spesies : Tikus  
 || LOAEL : 32 mg/kg  
 || Rute aplikasi : Kena kulit  
 || Waktu pemajanan : 13 Mg

**Bahaya aspirasi**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Pengalaman dengan eksposur manusia**

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**

|| Informasi Umum : Dapat menyebabkan iritasi pada mata, kulit dan saluran pernafasan.

**Trimethoprim:**

|| Tertelan : Organ-organ sasaran: Sumsum tulang  
 Tanda-tanda: Sakit perut, Mual, Muntah, ruam kulit, Pening, Sakit kepala, depresi mental, kebingungan

**12. INFORMASI EKOLOGI**

**Ekotoksitas**

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**

|| Keracunan untuk ikan : LC50 (Pimephales promelas): > 100 mg/l  
 Waktu pemajanan: 96 jam  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 203

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

- Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 100 mg/l  
 Waktu pemajanan: 48 jam  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 202
- Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air : EC50 (Anabaena flos-aquae): 17 mg/l  
 Waktu pemajanan: 72 jam  
 Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
- NOEC (Anabaena flos-aquae): 3.9 mg/l  
 Waktu pemajanan: 72 jam  
 Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
- EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 1 mg/l  
 Waktu pemajanan: 72 jam  
 Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
- NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 0.13 mg/l  
 Waktu pemajanan: 72 jam  
 Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
- EC50 (Microcystis aeruginosa): 0.135 mg/l  
 Waktu pemajanan: 7 Hr  
 Metoda: ISO 8692
- Faktor M (Toksisitas akuatik akut) : 1
- Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) : NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 6.2 mg/l  
 Waktu pemajanan: 21 hr  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 211
- Faktor M (Toksisitas akuatik kronis) : 1
- Toksisitas ke mikroorganisme : EC50: > 1,000 mg/l  
 Waktu pemajanan: 3 jam  
 Tipe Ujian: Penghambat pernapasan  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 209
- NOEC: 1,000 mg/l  
 Waktu pemajanan: 3 jam  
 Tipe Ujian: Penghambat pernapasan  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 209

**Trimethoprim:**

- Keracunan untuk ikan : LC50 (Pimephales promelas): 100 mg/l  
 Waktu pemajanan: 96 jam
- Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna Straus (Kutu air)): 92 mg/l  
 Waktu pemajanan: 48 jam
- Toksisitas terhadap : EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata): 80.3 mg/l



**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

ganggang/tanaman air	Waktu pemajanan: 72 jam
	NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 16 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam
	EC50 (Anabaena flos-aquae): 253 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam
	EC10 (Anabaena flos-aquae): 26 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam
Keracunan untuk ikan (Toksistas kronis)	: NOEC (Zebrafish): 0.157 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis)	: NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 6 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr
Toksistas ke mikroorganisme	: EC10: 16.7 mg/l Waktu pemajanan: 3 hrs Tipe Ujian: Penghambat pernapasan Metoda: Pedoman Tes OECD 209
	EC50: > 1,000 mg/l Waktu pemajanan: 3 hrs Tipe Ujian: Penghambat pernapasan Metoda: Pedoman Tes OECD 209

**2,2'-Iminodietanol:**

Keracunan untuk ikan	: LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 460 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	: EC50 (Ceriodaphnia dubia (kutu air)): 30.1 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam
Toksistas terhadap ganggang/tanaman air	: ErC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 9.5 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam
	EC10 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 1.1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis)	: EC10 (Daphnia magna (Kutu air)): 1.05 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr
Toksistas ke mikroorganisme	: EC10 (endapan diaktivasi): > 1,000 mg/l Waktu pemajanan: 30 mnt Metoda: Pedoman Tes OECD 209

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0      Revisi tanggal: 2023/04/04      Nomor LDK: 1737574-00019      Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01  
 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08

**Persistensi dan penguraian oleh lingkungan**

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**

Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.  
 Degradasi biologis: 0 %  
 Waktu pemajanan: 28 hr  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 314

**Trimethoprim:**

Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.  
 Degradasi biologis: 4 %  
 Waktu pemajanan: 28 hr  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 301D

Hasil: Tidak mempunyai sifat terurai secara hayati yang inheren.  
 Degradasi biologis: 0 %  
 Waktu pemajanan: 28 hr  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 302B

**2,2'-Iminodietanol:**

Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.  
 Degradasi biologis: 93 %  
 Waktu pemajanan: 28 hr  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 301F

**Potensi bioakumulasi**

**Komponen:**

**Sulfadiazine:**

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 0.12

**Trimethoprim:**

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 0.91

**2,2'-Iminodietanol:**

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: -2.46  
 Metoda: Pedoman Tes OECD 107

**Mobilitas dalam tanah**

Data tidak tersedia

**Efek merugikan lainnya**

Data tidak tersedia

**Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation**

Versi 5.0	Revisi tanggal: 2023/04/04	Nomor LDK: 1737574-00019	Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

**13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN**

**Metode pembuangan**

- II Limbah dari residu : Buang sesuai dengan peraturan lokal.  
Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan.
- II Kemasan yang telah tercemar : Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.  
Jika tidak ditentukan lain: Buang sebagai produk yang tidak terpakai.

**14. INFORMASI TRANSPORTASI**

**Regulasi Internasional**

**UNRTDG**

- Nomor PBB : UN 1824
- Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : SODIUM HYDROXIDE SOLUTION
- Kelas : 8
- Kelompok pengemasan : II
- Label : 8

**IATA - DGR**

- No. PBB/ID : UN 1824
- Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : Sodium hydroxide solution
- Kelas : 8
- Kelompok pengemasan : II
- Label : Corrosive
- Petunjuk pengemasan (pesawat kargo) : 855
- Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang) : 851

**Kode-IMDG**

- Nomor PBB : UN 1824
- II Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : SODIUM HYDROXIDE SOLUTION (sulfadiazine, Trimethoprim)
- Kelas : 8
- Kelompok pengemasan : II
- Label : 8
- Kode EmS : F-A, S-B
- Bahan pencemar laut : Ya

**Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code**

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

**Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna**

Klasifikasi transportasi yang tercantum di sini ditujukan hanya untuk keperluan informasi semata, dan hanya didasarkan pada sifat-sifat bahan yang tidak dikemas, seperti yang dijelaskan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan. Klasifikasi transportasi bisa bervariasi menurut moda transportasi, ukuran kemasan, dan perbedaan peraturan antar tiap daerah atau negara.

## Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation

Versi 5.0	Revisi tanggal: 2023/04/04	Nomor LDK: 1737574-00019	Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

### 15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut**

**Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.**

**Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan**

Bahan berbahaya harus terdaftar : Tidak berlaku

**Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun**

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Sodium hidroksida  
2,2'-Iminodietanol

Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

**Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pendistribusian Dan Pengawasan Bahan Berbahaya**

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran I : Tidak berlaku

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran II : Tidak berlaku

**Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventorisasi berikut:**

AICS : belum ditentukan

DSL : belum ditentukan

IECSC : belum ditentukan

### 16. INFORMASI LAIN

Revisi tanggal : 2023/04/04

**Informasi lebih lanjut**

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Data teknis internal, data dari SDS bahan mentah, hasil pencarian Portal eChem OECD dan Badan Kimia Eropa, <http://echa.europa.eu/>

Bagian yang mengalami perubahan dari versi sebelumnya disorot di bagian isi dokumen ini oleh dua garis vertikal.

Format tanggal : ttt/bb/hh

## Sulfadiazine (20%) / Trimethoprim (4%) Liquid Formulation

Versi 5.0	Revisi tanggal: 2023/04/04	Nomor LDK: 1737574-00019	Tanggal penerbitan terakhir: 2022/10/01 Tanggal penerbitan pertama: 2017/06/08
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

### Teks lengkap singkatan lainnya

ACGIH	:	AS. Nilai Ambang Batas ACGIH (TLV)
ID OEL	:	Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja
ACGIH / TWA	:	8 jam, rata-rata tertimbang waktu
ACGIH / C	:	Batas atas
ID OEL / NAB	:	Nilai ambang batas
ID OEL / KTD	:	Kadar tertinggi

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECl - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang disediakan dalam Lembar Data Keselamatan ini adalah benar sepanjang pengetahuan, informasi dan kepercayaan kami pada tanggal publikasinya. Informasi ini dirancang hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dapat dianggap sebagai garansi atau spesifikasi kualitas dalam jenis apa pun. Informasi yang disediakan hanya terkait dengan materi tertentu yang disebutkan di bagian atas dari SDS ini dan tidak akan valid jika materi SDS digunakan bersama dengan materi lainnya atau proses apa pun, kecuali disebutkan di dalam dokumen. Pengguna materi harus selalu memperhatikan informasi dan rekomendasi dalam konteks tertentu dari cara penanganan, penggunaan, pemrosesan dan penyimpanan yang direncanakan termasuk evaluasi kelayakan materi SDS dalam produk akhir pengguna, jika dapat diterapkan.

ID / ID